

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini bahasa asing sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang banyak digemari seiring dengan berkembangnya budaya Jepang di Indonesia seperti *Anime*, Drama, Musik, *Matsuri*, dan lain-lain.

Bahasa Jepang memiliki pola S-O-P, seperti yang disampaikan Tsujimura (2006 : 122) bahwa urutan kata dalam Bahasa Jepang adalah S.O.V (*Subject, Object, Verb*). Bahasa Jepang juga memiliki berbagai kelas kata, Menurut Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2004:181), bahasa Jepang terdiri dari bermacam-macam kelas kata, antara lain : partikel 助詞 (*Joshi*), kata kerja 動詞 (*Doushi*), kata benda 名詞 (*Meishi*), kata sifat 形容詞 (*Keiyoushi*), dan lain-lain. Partikel (助詞) adalah kata yang akan menjadi topik bahasan penulisan skripsi ini.

Menurut Hirai dalam Sudjianto, Ahmad Dahidi (2004:181) kelas kata partikel 助詞 (*Joshi*) tidak mengalami perubahan bentuknya. Partikel(助詞) masuk dalam kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri (付属語), yang berarti partikel harus diikuti kata yang lain untuk memiliki makna.

Bila ditelaah dari kanjinya, partikel terdiri dari dua kanji, yaitu kanji menolong, membantu (助ける) dan kata (詞) dapat disimpulkan bahwa partikel adalah kata bantu. Dalam Bahasa Jepang terdapat banyak jenis kata bantu seperti で, へ, が, から, に, の, を, と, や, dan masih banyak lagi. Beberapa Partikel memiliki makna yang serupa jika

diartikan ke Bahasa Indonesia. Mungkin ini adalah salah satu alasan mengapa partikel sulit untuk dipelajari oleh Pemelajar Bahasa Jepang di Indonesia.

Darma Persada merupakan salah satu institusi di Indonesia yang memiliki jurusan yang mempelajari Bahasa Jepang. Jurusan ini menggunakan buku “Minna no Nihongo” sebagai salah satu sarana pembelajaran. Partikel atau Kata bantu mulai dipelajari jurusan ini sejak semester pertama pada bab pertama, lalu pada bab ke-10 dipelajari partikel yang menurut penulis sulit untuk dibedakan penggunaannya dengan baik oleh banyak pemelajar Bahasa Jepang di Indonesia terkhusus di Universitas Darma Persada jurusan Sastra Jepang yaitu *ni* dan *de*.

Dalam buku karangan Chino yang berjudul Partikel penting bahasa jepang (1991 : 40-50), disebutkan Fungsi pemakaian Partikel *ni* dan *de* sebagai berikut:

1. Partikel *de*
 - a. Menunjukkan Tempat berlaku atau kejadian: ‘pada, di’.
 - b. Menunjukkan alat atau pemakaian ‘dengan’.
 - c. Menunjukkan bahan yang dipakai ‘dari, tentang, dengan’.
 - d. Menunjukkan yang paling/ter.. ‘di’.
 - e. Menunjukkan jumlah dan lingkupan ‘dalam’.
 - f. Menunjukkan rasa atau keadaan sesuatu perbuatan.
 - g. Menunjukkan waktu atau usia ‘sejak, pada usia’.
 - h. Menunjukkan alasan sesuatu ‘oleh karena’.
2. Partikel *ni*
 - a. Menunjukkan tempat di mana seseorang atau benda berada ‘di, pada’.
 - b. Menunjukkan tempat suatu perbuatan terjadi ‘di, pada’.
 - c. Menunjukkan waktu ‘pada, atas, dalam’.
 - d. Menunjukkan gerakan dari tempat yang besar ke tempat yang kecil ‘dalam, ke dalam’.
 - e. Mnunjukkan gerak ke arah suatu tempat ‘ke’.
 - f. Menunjukkan objek dari perbuatan ‘ke’.

- g. Menunjukkan penerimaan suatu perbuatan ‘ke, dari’.
- h. Menunjukkan hasil dari suatu perubahan atau suatu perubahan mendatang.
- i. Menunjukkan suatu keadaan yang siap terjadi ‘ada’.
- j. Menunjukkan pengantar sebuah verba pasif ‘oleh’.
- k. Menunjukkan seseorang melakukan sesuatu dalam kalimat sebab akibat.
- l. Menunjukkan pelaku dari verba kausatif-pasif.
- m. Berada setelah nomina.
- n. Menunjukkan sepasang manusia atau benda yang biasanya disebut bersama-sama ‘dan’.
- o. Menunjukkan kata dasar yang dimaksudkan oleh suatu perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan keterangan di atas didapati Partikel *ni* dan *de* dalam satu situasi dapat bermakna sama ketika diartikan kedalam Bahasa Indonesia yaitu ‘Di’ (Keterangan Tempat), akan tetapi walau memiliki makna sama jika diartikan dalam Bahasa Indonesia kedua Partikel (助詞) ini tidak bisa saling menggantikan.

Dengan adanya persamaan arti namun tidak bisa saling menggantikan dan dipelajarinya Partikel di Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada inilah yang menjadi gagasan utama penulis untuk membuat penelitian tentang kesalahan Pemelajar Jurusan Sastra Jepang di UNSADA dalam penggunaan Partikel *ni* dan *de*.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang bahwa partikel *ni* dan *de* memiliki makna yang serupa jika dimasukkan ke dalam bahasa Indonesia, yaitu ‘di’ yang menjelaskan keterangan tempat. Kesalahan yang terjadi juga didasari oleh struktur B1 (Bahasa Ibu; Bahasa Indonesia) kita memiliki struktur bahasa yang berbeda

dengan struktur B2 (Bahasa Asing; Bahasa Jepang) yang dipelajari yang memungkinkan terjadinya kesalahan.

Kesalahan tersebut juga pernah penulis alami ketika harus memilih antara partikel *ni* dan *de* ketika menghadapi ujian tengah semester lima (5) mengenai pembuatan kalimat tentang lokasi. Seperti yang dikatakan Tarigan (2011) bahwa kesalahan tidak dapat dihindari dan harus dihadapi serta diperbaikinya. Namun sering kali penulis lihat dan rasakan ketika berdiskusi dengan mahasiswa rekan belajar B2 penulis tentang kesalahan, kesalahan itu menjadi momok dan beban pikiran mahasiswa yang justru menjadi hal yang dihindari oleh mahasiswa, padahal kesalahan berbahasa itu sendiri tidak dapat dihindari oleh siapapun yang belajar B2, bahkan B1nya sendiri pun masih dapat mengalami kesalahan.

Untuk itu dirasa perlu untuk melakukan penelitian ini agar dapat mengoreksi kesalahan dan dapat menjadi acuan untuk menghadapi kesalahan dalam berbahasa ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis akan meneliti partikel *ni* dan *de* dalam arti 'Di' yang menjelaskan keterangan tempat dan membahas kesalahan yang dilakukan Responden terhadap penggunaan kedua partikel tersebut.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pemelajar Sastra Jepang Universitas Darma Persada dapat memahami penggunaan partikel *ni* dan *de* dalam artian 'Di' yang menjelaskan keterangan tempat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Pemelajar Sastra Jepang Universitas Darma Persada dalam mempelajari partikel *ni* dan *de* dalam artian 'Di' yang menjelaskan keterangan tempat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk mencari tahu apakah Pemelajar Sastra Jepang Universitas Darma Persada masih ada yang keliru dalam penggunaan partikel (助詞) *ni* dan *de* dalam artian ‘Di’ yang menjelaskan keterangan tempat.
2. Seberapa banyak mahasiswa Universitas Darma Persada yang memahami dengan baik penggunaan partikel *ni* dan *de* .
3. Untuk mengetahui apakah Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada dapat memilih antara Partikel *ni* dan *de* dengan tepat ketika menjawab soal.

1.6 Metode Penelitian

Dalam tulisan ini untuk metode pengumpulan data digunakan metode pengumpulan data dengan angket/kuesioner. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Berikut langkah penelitian yang akan penulis lakukan:

1. Pengumpulan soal-soal yang akan diambil dari buku yang menjadi sarana belajar para Pemelajar Sastra Jepang Universitas Darma Persada “*Minna no Nihongo*” dan beberapa soal dari buku ahli linguistik Bahasa Jepang.
2. Penyusunan Angket yang berisi soal-soal yang akan diuji, alasan memilih jawaban dan tentang masalah yang dihadapi para Pemelajar.
3. Penyebaran Angket yang sudah berbentuk fisik kepada responden yang sudah ditetapkan sebagai target
4. Penganalisaan Angket yang sudah diisi oleh para responden

5. Membuat hasil, kesimpulan, dan saran dari hasil Analisa dari Angket tersebut.

1.7 Objek Penelitian

Dalam analisa ini, penulis menentukan responden yang akan dijadikan objek dalam penelitian adalah 30 Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang yang terdiri dari Mahasiswa semester IV dan semester VI Universitas Darma Persada.

Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang semester IV dan VI dipilih untuk menjadi responden karena penulis menganggap pada semester ini Mahasiswa mampu memahami bahasa jepang dasar dan sedang dalam semester yang masih aktif mempelajari Bahasa Jepang menengah yang dimana partikel *ni* dan *de* dalam makna tempat sering muncul dan dipelajari.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah partikel (助詞) *ni* dan *de* dalam artian 'Di' yang menjelaskan keterangan tempat sulit untuk dipahami Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan masalah apa yang mungkin dihadapi setiap Mahasiswa dalam mempelajari partikel (助詞) terkhusus *ni* dan *de*.

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang ada didalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penelitian skripsi ini.

- Bab II Landasan teori. Teori yang dipakai adalah teori tentang Partikel *ni* dan *de* dalam artian ‘Di’ yang menjelaskan keterangan tempat, dan analisis kesalahan.
- Bab III Analisis data yang berisi tentang penguraian hasil Angket yang telah diisi oleh responden.
- Bab IV Kesimpulan yang berisi penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

z

